

---

**Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)**

*www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id*

---

**ANALISIS SISTEM PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI PEGAWAI LOGISTIK  
PERUM BULOG KANWIL KALBAR**

**Jaurino\*, Julio Caesar Septianus, Rizky F. Yahya**

Universitas Panca Bhakti

\*Corresponding Author E-mail: \*Jaurino@gmail.com

---

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the credit system and negligent credit in the logistics employee cooperative of the bulog regional office of west borneo. This research includes qualitative research, the data used are in the form of outstanding loan data, the documents used, and the organization structure of the logistical employee cooperative organization of perum bulog west borneo regional office. Data collection is by using , observation, interview, and literature study. which is then analyzed by analytical tools using Flowchart (Flow), ICQ ( Internal Control Quisioner), interview. The result of this study indicate that the organizational structure of the logistics employees cooperative of perum bulog alreedy exists, but its implementation has not been carried out optimally where there is dual work by the savings and loan unis so that the work carried out is less focused and concurrent work is also carried out by the treasurer where as credit disbursement and accounting department and that is insparable from the lack of human resources. Meanwhile, the factors that cause negligent credit are used by internal factors which are still not careful in analyzing credit, negligence in repaying loans, lack of credit supervision, as well as the lack of human resources. Exsternal factors, namely the existence of bad faith or elements of intentional late payments made by members, dishonesty during interviews and the existence of urgent needs by members so that loan payments delayed.*

**Keywords:** *Credit Grating System, Saving and Loan Unit, and Negligent Credit*

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pemberian kredit dan kredit lalai pada koperasi pegawai logistik perum bulog kanwil kalbar, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. data yang digunakan berupa data pinjaman beredar, dokumen-dokumen yang digunakan, dan struktur organisasi koperasi pegawai logistik perum bulog kanwil kalbar. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan, Observasi, Wawancara, dan Studi Pustaka, yang selanjutnya dianalisis dengan alat analisis menggunakan Flowchart (Alir), ICQ (Internal Control Quisioner), Wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur organisasi pada koperasi pegawai logistik perum bulog sudah ada, namun pelaksanaanya belum dilakukan secara optimal dimana adanya pekerjaan yang rangkap oleh unit simpan pinjam sehingga pekerjaan yang dilakukan kurang fokus dan pekerjaan yang merangkap juga dilakukan oleh bendahara dimana sebagai pencairan kredit dan bagian akuntansi dan itu tidak terlepas dari kurangnya sumber daya manusia. Sementara yang menjadi faktor penyebab terjadinya kredit lalai disebabkan oleh faktor internal yang dimana masih kurang cermat dalam menganalisa kredit, kelalaian dalam memberikan pinjaman, tidak diberikannya sanksi terhadap anggota yang lalai dalam pengembalian pinjaman, kurangnya pengawasan kredit, serta kurangnya sumber daya manusia, faktor eksternal yaitu adanya itikad tidak baik atau unsur kesengajaan telat bayar yang dilakukan oleh anggota, ketidak jujuran waktu wawancara dan adanya keperluan yang mendesak oleh anggota sehingga pembayaran pinjaman tertunda.

**Kata kunci:** *Sistem Pemberian Kredit, Unit Simpan Pinjam, dan Kredit Lalai*

---

**PENDAHULUAN**

Koperasi simpan pinjam merupakan lembaga keuangan bukan bank yang berbentuk koperasi dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada para anggotanya dengan bunga yang serendah-rendahnya. (Dinas koperasi usaha kecil dan

menengah kabupaten gunung kidul) Dana koperasi tersebut didapat melalui simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela serta kegiatan usaha lainnya yang dilakukan untuk mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang cukup besar. Dana yang dihimpun oleh koperasi tersebut dapat dikelola koperasi, yang selanjutnya di kembangkan untuk pemberdayaan dan usaha lainnya serata menyalurkan dalam bentuk pinjaman ataupun kredit yang disahkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Koperasi simpan pinjam didirikan dengan tujuan untuk memberi kesempatan untuk para anggotanya mendapatkan pinjaman dengan persyaratan yang lebih mudah dan bunga yang cukup relatif ringan.

Menurut undang-undang koperasi nomor 25 tahun 1992 pasal 1, badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. (Dirjen Pembinaan Koperasi Perkotaan 1995:6). Kredit yang diberikan oleh koperasi harus memberikan manfaat bagi koperasi itu sendiri dan para anggotanya, dalam memberikan sebuah kredit tidak terlepas dari adanya masalah pengelolaan yang dihadapi oleh pengurus koperasi tersebut. Oleh karena itu pengurus koperasi bertanggung jawab penuh atas keberhasilan anggotanya dalam memanfaatkan kredit dengan sebaik mungkin, agar nantinya para anggota tidak melakukan kredit macet, maka dari itu koperasi harus melakukan beberapa prosedur yang harus dilewati untuk melakukan sebuah pengajuan kredit, dimana para anggota harus mengikuti langkah-langkah pengajuan dengan mengisi formulir, membuat perjanjian kredit dan memberi sebuah jaminan serta melakukan pembinaan anggota. Pemberian kredit selain dapat menguntungkan bagi koperasi, pemberian kredit juga dapat menimbulkan resiko apabila pengurus koperasi tidak melakukan pengelolaan dengan baik dan resiko yang timbul dapat merusak kelancaran kegiatan dari koperasi tersebut, oleh karena itu koperasi harus melakukan pelaksanaan kegiatannya dengan baik yang sesuai dengan ketentuan prosedur yang berlaku.

Koperasi pegawai logistik perum bulog merupakan koperasi yang diandalkan oleh pegawai perum bulog, dimana keberadaan koperasi tersebut dapat menyokong kebutuhan para anggota, koperasi perum bulog merupakan badan usaha yang memiliki lima bidang usaha, antara lain: 1. Unit Usaha Simpan Pinjam 2. Unit Usaha Pertokoan dan Foto Copy 3. Unit Usaha Rental Mobil 4. Unit Usaha Cleaning Service 5. Unit Usaha Jasa Pengawalan Raskin. Pada koperasi tersebut memiliki lima orang karyawan untuk mengurus koperasi tersebut. Selain itu tidak hanya karyawan saja yang mengurus koperasi tersebut tetapi ada juga pengurus-pengurus koperasi yang juga mengatur koperasi yang mana terdiri dari penasehat, pengawas, ketua, sekretaris, dan bendahara. Koperasi ini dapat dikatakan bersifat khusus, dimana anggotanya hanya dikhususkan untuk para anggota dari pegawai-pegawai perum bulog dari daerah-daerah sekalimantan barat saja dan tidak menerima anggota dari masyarakat umum diluar dari pegawai bulog. Usaha simpan pinjam merupakan bentuk usaha yang berfungsi memberikan kredit kepada anggota koperasi, yang diharapkan dapat membantu dalam kelangsungan hidup para anggotanya.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana sistem pemberian kredit pada koperasi pegawai logistik perum bulog kanwil kalbar, bagaimana sistem pengendalian internal pada koperasi pegawai logistik perum bulog, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kredit lalai pada koperasi pegawai logistik perum bulog. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui sistem pemberian kredit pada koperasi pegawai logistik perum bulog kanwil kalbar, untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal pada koperasi pegawai logistik perum bulog, ntuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kredit lalai pada koperasi pegawai logistik perum bulog.

Dengan manfaat bagi koperasi pegawai logistik perum bulog kanwil kalbar memberikan masukan dalam menentukan kebijakan dalam sistem pemberian kredit dan penerapan cara

penanganan kredit lalai, penulisan ini memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai koperasi khususnya pada sistem pemberian kredit, serta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi Akuntansi strata I (S1), bagi pembaca diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang, serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana untuk perkembangan ilmu ekonomi akuntansi, khususnya pada sistem informasi akuntansi serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian koperasi**

Kata koperasi berasal dari bahasa latin yaitu *coopere* yang mana dalam bahasa inggris disebut *cooperation* dan *cooperative*. Koperasi sendiri berasal dari kata *co* dan *operation* yang artinya bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan, berdasarkan Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang koperasi menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus, sekaligus sebagai penunjang ekonomi rakyat berdasarkan kekeluargaan. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 17 tahun 2012 pasal 1 ayat 1 koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan para anggotanya, sedangkan menurut bapak koperasi Indonesia Moh.Hatta koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong.

Menurut Rudianto (2010:3) secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang-orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

### **Pengertian kredit**

Kredit berasal dari bahasa yunani yaitu "*credere*" yang artinya kepercayaan, dalam bahasa latin yaitu "*creditum*" yang artinya kepercayaan atau kebenaran. Kredit merupakan suatu kegiatan pinjaman sejumlah modal oleh pemilik modal kepada pengguna modal, dalam suatu pinjaman terdapat suatu kepercayaan berupa keyakinan yang diberikan oleh peminjam kredit kepada orang yang menerima kredit bahwa pinjaman yang telah disepakati bersama dapat terlaksana dengan baik. Menurut Hasibuan (2008:87) kredit adalah jenis pinjaman yang harus dibayar kembali beserta bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Menurut kasmir (2012:113) kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

### **Pengertian kredit bermasalah**

Kredit bermasalah adalah kredit yang dimana pembayarannya tidak sesuai atau mengalami tunggakan dengan perjanjian yang telah disepakati pada saat pertama pengajuan kredit, berikut ini kredit bermasalah menurut para ahli:

Menurut Kasmir (2014:155) Kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur yakni pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Menurut Irham Fahmi (2014:120) Kredit bermasalah adalah kredit yang dikategorikan dalam tiga kualitas yaitu pertama kredit dengan kualitas yang kurang lancar, kedua kredit dengan kualitas yang diragukan dan ketiga kredit macet atau yang biasa disebut dengan bad debt.

### **Pengertian sistem dan prosedur**

Menurut Mulyadi (2013:5) Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan pokok perusahaan. Sedangkan prosedur adalah urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

### **Pengertian sistem informasi akuntansi**

Menurut Romney dan Steinert (2015:10) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan dalam mengumpulkan, mencatat, menyimpan serta memproses data dalam memperoleh informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur maupun instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi beserta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Menurut Mulyadi (2013:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Azhar Susanto (2013:72) Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan maupun kelompok berasal dari bagian sistem maupun komponen didalamnya baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan dengan yang lainnya dan bekerja sama secara harmonis untuk memproses data transaksi yang berhubungan dengan masalah keuangan dan menjadi informasi keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif, dimana data-data yang didapatkan merupakan data hasil wawancara, data laporan pertanggungjawaban, beserta artikel terkait.

Dalam pengumpulan data adalah cara yang sistematis dan sangat penting dengan tujuan untuk memecahkan pokok permasalahan dalam suatu penelitian, metode pengumpulan data sebagai berikut:

- Observasi, yaitu teknik pengumpulan data terhadap objek yang diteliti dengan cara menerima informasi secara langsung melalui wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan sistem pemberian kredit pada koperasi pegawai logistik.
- Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab kepada responden dengan cara mengajukan atau memberikan pertanyaan terkait dengan sistem pemberian kredit.
- Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca literatur-literatur, bahan referensi, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian dengan menggunakan :

1. Flowchart (Alir), Merupakan sistem yang digunakan menggunakan simbol-simbol grafis untuk mengetahui arus sistem pemberian kredit yang dilakukan pada koperasi pegawai logistik perum bulog.
2. Internal Control Questioner (ICQ), Merupakan isian kuesioner yang digunakan untuk mempertanyakan sistem pengendalian intern pada koperasi pegawai logistik perum bulog, dengan variabel yang digunakan adalah:
  - a. Struktur Organisasi, Menurut Mulyadi (2014:164) struktur organisasi adalah kerangka kerja untuk membagi tanggung jawab fungsional menjadi unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.
  - b. Sistem Otorisasi dan Prosedur, Menurut Mulyadi (2016:164) sistem otorisasi dan prosedur merupakan setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.
  - c. Praktik Yang Sehat, Menurut Mulyadi (2016:164) praktik yang sehat adalah pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.
  - d. Karyawan Yang Cakap, Menurut Mulyadi (2016:164) karyawan yang cakap merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting, jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.
3. Wawancara, Merupakan kegiatan Tanya jawab untuk memperoleh informasi faktor-faktor penyebab terjadinya kredit lalai, berikut faktor-faktor penyebab terjadinya kredit lalai:
  - a. Faktor internal, Faktor internal merupakan faktor penyebab terjadinya suatu masalah yang disebabkan oleh pihak organisasi atau perusahaan itu sendiri.
  - b. Faktor Eksternal, Faktor eksternal merupakan faktor penyebab terjadinya suatu masalah yang disebabkan oleh pihak luar dari organisasi atau perusahaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa sistem pemberian kredit diawali ketika anggota/calon peminjam datang dengan membawa berkas permohonan pinjaman, staf simpan pinjam kemudian memeriksa kelengkapan berkas administrasi calon peminjam berupa foto copy kartu tanda penduduk (KTP) satu lembar, foto copy kartu keluarga (KK) satu lembar, buku anggota, slip gaji. Pada tahap selanjutnya ketika berkas sudah lengkap staf simpan pinjam akan melakukan pengecekan surat permohonan pinjaman yang telah diisi apakah sudah dilengkapi tanda tangan calon peminjam, setelah itu melakukan wawancara secara lisan dan tertulis kepada calon peminjam, setelah wawancara selesai dilakukan, staf simpan pinjam membuat dokumen konsultasi berdasarkan hasil wawancara. Rekap dari semua semua dokumen kemudian diberikan kepada ketua koperasi untuk disetujui oleh ketua koperasi.

Berkas permohonan pinjaman yang telah diinput lengkap seperti dokumen konsultasi, formulir permohonan pinjaman selanjutnya akan diperiksa dan ditandatangani oleh ketua koperasi, berkas permohonan pinjaman yang telah ditandatangani atau disetujui

kemudian diarahkan untuk dilakukan proses pencairan dan selanjutnya diserahkan ke bagian bendahara/keuangan untuk dilakukan proses pencairan uang pinjaman. Berkas permohonan pinjaman yang telah diotorisasi/diserahkan oleh ketua koperasi selanjutnya akan dilakukan proses pencairan oleh bagian bendahara untuk diposting jurnal dan buku besar dengan mengeluarkan slip uang keluar (SUK) sebanyak dua rangkap dan kuitansi satu rangkap, membuat slip uang masuk (SUM) dua rangkap untuk penerimaan jasa pelayanan, kemudian bendahara mencatat pinjaman yang dicairkan ke buku bantu pinjaman, setelah proses selesai semua bukti berupa slip uang keluar (SUK), slip uang masuk (SUM) akan ditandatangani oleh anggota. Bendahara menyerahkan salinan slip uang masuk (SUM), slip uang keluar (SUK), langkah selanjutnya bendahara menyerahkan uang kepada anggota, bendahara menyerahkan kembali berkas pinjaman yang telah diposting jurnal dan buku besar ke bagian staf simpan pinjam untuk diarsipkan.

Pada koperasi pegawai logistik perum bulog kanwil kalbar terjadinya penumpukan kredit lalai yang cukup besar tiap tahunnya, hal tersebut diakibatkan oleh lalainya atau kurang telitinya koperasi dalam memberikan pinjaman kepada anggota, karena anggota tidak jujur kegunaan pinjaman uang tersebut digunakan untuk keperluan apa. Kelemahan dalam keputusan pemberian kredit terletak pada bagian ketua koperasi, dimana ketua koperasi langsung menyetujui atau menandatangani permohonan pinjaman yang diajukan anggota, tanpa terlebih dahulu melakukan perundingan atau rapat keputusan oleh pengurus lain dan bagian staf simpan pinjam, apakah pinjaman yang diajukan diterima atau ditolak. Letak kelemahan pengendalian intern pada koperasi pegawai logistik perum bulog terletak pada bagian staf simpan pinjam dan bendahara, dimana bagian staf simpan pinjam selain bertugas sebagai pelayanan kredit, staf simpan pinjam juga bertugas sebagai pengarsipan kredit, sebagai pengawasan kredit, dan sebagai penagihan kredit. Sedangkan bendahara selain bertugas sebagai pencairan kredit, bendahara juga bertugas sebagai bagian akuntansi. dengan adanya pekerjaan yang rangkap sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak fokus, hal ini dikarenakan pada koperasi pegawai logistik perum bulog kanwil kalbar memiliki kekurangan sumber daya manusia pada unit simpan pinjam dan bagian yang melakukan pembukuan/akunting.

Adapun yang termasuk ke dalam unsur-unsur pengendalian intern dalam sistem pemberian kredit yang menjadi dasar terhadap pembahasan dan penilaian pengendalian internal pada koperasi pegawai logistik perum bulog kanwil kalbar yaitu struktur organisasi yang memisahkan tugas dan tanggungjawab fungsional secara tegas, untuk sistem pemberian kredit pada koperasi pegawai logistik perum bulog kanwil kalbar pada unsur struktur organisasi belum melakukan pemisahan tugas dengan baik, dimana masih adanya perangkapan tugas pada bagian analisa kredit dengan keputusan kredit, bagian pengarsipan kredit dengan pelayanan kredit, bagian akuntansi dengan pencairan kredit, dimana nilai rata-rata yang menjawab "tidak" sebesar 55%. Koperasi pegawai logistik perum bulog kanwil kalbar untuk unsur sistem otorisasi dan prosedur berdasarkan hasil analisis bahwa di koperasi pegawai logistik perum bulog persetujuan kredit sudah sesuai dengan tingkat kewenangannya, surat yang sifatnya rahasia telah dikelola secara khusus dengan sifat tersebut, sistem pencatatan dan pengarsipan dari macam-macam dokumen yang menyangkut perkreditan telah dilakukan secara sistematis, dimana nilai rata-rata yang menjawab "ya" sebesar 86%.

Koperasi pegawai logistik perum bulog kanwil kalbar untuk unsur praktik yang sehat berdasar hasil analisis sistem pengarsipan dari macam-macam dokumen menyangkut perkreditan telah diarsipkan secara baik, pemberian nomor surat dan dokumen lainnya telah dilakukan dengan nomor urut tercetak dan sistematis, koperasi telah tersedia peralatan-peralatan yang diperlukan untuk menyimpan dokumen-dokumen secara aman dan tertib, akan tetapi masih ada hal-hal yang belum dilakukan secara maksimal seperti belum adanya pemisahan tugas bagian analisa kredit dengan keputusan kredit dan tidak adanya sanksi atau denda yang diberikan kepada anggota dalam pembayaran pinjaman yang lalai, dimana nilai rata-rata yang menjawab "ya" sebesar 60%. Koperasi pegawai logistik perum bulog kanwil kalbar untuk unsur karyawan yang cakap berdasarkan hasil analisis

bahwa staf bagian kredit mempunyai kecakapan yang sudah sesuai dengan tanggungjawabnya, dan penempatan posisi pegawai dikoperasi sesuai dengan bidang keahliannya, dimana nilai rata-rata yang menjawab “ya” sebesar 60%.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pegawai yang mengurus unit simpan pinjam pada koperasi pegawai logistik perum bulog, yang mana menjadi penyebab timbulnya kredit lalai dari pihak internal yaitu: 1. Kurang Cermatnya dalam menganalisa, 2. Adanya kelalaian dalam memberikan pinjaman, 3. Tidak diberikannya sanksi terhadap anggota yang lalai dalam pengembalian pinjaman, 4. Kurangnya pengawasan kredit, 5. Kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki koperasi. Faktor- faktor penyebab yang menyebabkan terjadinya kredit lalai dari pihak eksternal yaitu: 1. Adanya itikad tidak baik atau unsur kesengajaan telat bayar yang dilakukan oleh anggota, 2. Ketidakjujuran anggota pada saat dilakukan wawancara, 3. Adanya keperluan yang mendesak oleh anggota sehingga pembayaran pinjaman kepada koperasi tertunda.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa sistem pemberian kredit pada koperasi pegawai logistik perum bulog sudah ada namun pelaksanaannya belum optimal dilakukan, dimana adanya pekerjaan yang di rangkap oleh unit simpan pinjam sehingga pekerjaan yang dilakukan kurang fokus dan itu tidak terlepas dari kurangnya sumber daya manusia pada unit simpan pinjam dan pekerjaan yang merangkap juga oleh bendahara dimana sebagai pencairan kredit dan bagian akuntansi. Sementara yang menjadi faktor penyebab terjadinya kredit lalai disebabkan oleh faktor internal yang dimana masih kurang cermat dalam menganalisa kredit, kelalaian dalam memberikan pinjaman, tidak diberikannya sanksi terhadap anggota yang lalai dalam pengembalian pinjaman, kurangnya pengawasan kredit, serta kurangnya sumber daya manusia, yang disebabkan oleh faktor eksternal yaitu adanya itikad tidak baik atau unsur kesengajaan telat bayar yang dilakukan oleh anggota, ketidakjujuran waktu wawancara dan adanya keperluan yang mendesak oleh anggota sehingga pembayaran pinjaman tertunda.

## **Daftar Pustaka**

- Ariani, Weny Widayanti.2011.*Analisis Sistem Pemberian Kredit Pada Koperasi Karyawan Kantor Departemen Dalam Negeri Kabupaten Magetan*. Skripsi Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Arief, Akhmad.2018.*Analisis Prosedur Kebijakan Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Rakyat Pare Kediri*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Azhar Susanto.2013.*Sistem Informasi Akuntansi*, edisi perdana. Bandung: Lingga jaya

- Fahmi Irham.2014.*Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ibrahim.2019.*Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Upaya Meminimalkan Kredit Bermasalah Pada PT. BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kasmir.2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Raja grafindo persada
- Kusumah,Widjaja dan Dedi Dwitagama.2011.*Mengenal penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT. Indeks
- Mulyadi.2013.*Sistem Akuntansi*.cetakan ketiga. Jakarta : Salemba Empat
- Parinata, Kadek Anggan.2019.*Sistem Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia Desa Bondalem*.Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.10 No.1 Juli 2019
- Rudianto.2010.*Akuntansi Koperasi edisi kedua*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Winarto, Gesha Tri.2010.*Evaluasi Sistem Pemberian Dan Pelunasan Kredit Pada Koperasi Harum Desa Kuniran Kecamatan Batangan Kabupaten Pati*.Tugas Akhir Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Yuliana, Eka Winda.Hesti Widanti.2015.*Sistem Pemberian Kredit Pada Unit Simpan Pinjam KUD Karya Mina Kota Tegal*.Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Politeknik Harapan Bersama.